

**STUDI KEPUSTAKAAN:  
LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN ANEMIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN  
BBLR**

**ZUL FATUN HIKMAH-25000117120088  
2024-SKRIPSI**

Angka kematian bayi (AKB) di dunia mencapai 28,2 per 1000 kelahiran hidup. Secara global, berat badan lahir rendah (BBLR) menyumbang 40—60% kematian bayi baru lahir. Prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR) secara regional diperkirakan sebesar 28%. Prevalensi BBLR di dunia diperkirakan lebih dari 20 juta bayi di seluruh dunia sebesar 15% dimana 38% terjadi terutama di negara-negara berkembang. Anemia saat hamil dapat mengakibatkan bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Sustainable Development Goals (SDG) tahun 2015-2030 menargetkan angka kematian neonatal minimal 12 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi minimal 25 per 1000 kelahiran hidup. Maka dari itu, peneliti bertujuan mencari hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR dengan metode literature review. Total artikel yang diteliti sebanyak 19 artikel sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *boolean operation* saat pencarian di *database* nasional maupun internasional berkredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR. Tetapi pada penelitian lain juga dapat disimpulkan bahwa selain kekurangan kadar hemoglobin pada ibu hamil, ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya BBLR seperti factor usia, paritas, status KEK, dan Pendidikan ibu.

**Kata Kunci** : Anemia, Kadar Hb, BBLR